



PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH SISWA SEKOLAH DASAR TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Ayu Puji Rahayu

Program Studi Pendidikan Agama Islam

STAI Darul Falah

*Email: ayupujirahayu14@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi covid-19 telah memberikan perubahan besar terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Dalam upaya pengendalian pandemi, penyelenggaraan pendidikan berubah dari tatap muka menjadi pembelajaran daring atau *online*. Dalam pelaksanaannya memiliki beberapa kendala di antaranya ketidaksiapan sebagian orangtua melakukan pendampingan belajar dan beberapa kendala lainnya. Pengabdian masyarakat berupa program pendampingan belajar di rumah siswa terdampak covid-19 bertujuan membantu meringankan beban orangtua maupun siswa dalam mengerjakan tugas sekolah, meningkatkan hasil belajar, dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring. Mitra pengabdian masyarakat ini di antaranya yaitu ketua RT dan RW, Aparat Desa terkait, Guru atau Ustadz, orangtua siswa, dan masyarakat sekitar. Metode pendampingan belajar yang dilakukan adalah ekspositori atau langsung yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari tutor kepada peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan mahasiswa KKN STAI Darul Falah yang dibentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil, dilakukan dalam beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil temuan lapangan, program pengabdian ini memberikan manfaat cukup besar terhadap peningkatan hasil belajar dan pembentukan karakter siswa. Sehingga program serupa penting sekali untuk dikembangkan.

Kata Kunci : Pandemi covid-19, Pembelajaran daring, Pendampingan belajar di rumah.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has brought big changes to the world of education in Indonesia. To control the pandemic, the implementation of education has changed from face-to-face to online learning. In its implementation, it has several obstacles, including the unpreparedness of some parents to provide learning assistance and several other obstacles. Community service in the form of a learning assistance program at the homes of students affected by COVID-19 aims to help ease the burden on parents and students in doing school assignments, improve learning outcomes, and increase student learning motivation in online learning. These community service partners include the heads of RT and RW, related village officials, teachers or Ustadz, parents of students, and the surrounding community. The learning mentoring method used is expository or direct which emphasizes the process of delivering material verbally from tutors to students. This activity was carried out in collaboration with STAI Darul Falah KKN students who were formed into small groups, carried out in several stages, namely preparation, implementation, and evaluation. The results of the field findings, this service program provides considerable benefits to improving learning outcomes and the formation of student character. So it is very important to develop a similar program.

Keywords: Covid-19 pandemic, online learning, home study assistance.

1. PENDAHULUAN

Masa pandemi covid-19 yang tidak kunjung selesai, telah memberikan perubahan besar terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Dalam upaya pengendalian pandemi, penyelenggaraan pendidikan sebagian besar berubah menjadi pembelajaran Daring/Jarak Jauh. Hal ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 719/P/2020 mengeluarkan aturan penyesuaian kebijakan pembelajaran dalam kondisi khusus (Kepmendikbud, 2020). Keputusan sebelumnya diperkuat dengan Surat Keputusan Bersama Empat Menteri yaitu Menteri Pendidikan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri tentang panduan penyelenggaraan di masa pandemi corona virus-19 di seluruh Indonesia (SKB 4 Menteri, 2020).

Kabupaten Bandung Barat adalah salah satu kabupaten di Jawa Barat yang juga menerapkan pembelajaran daring atau *online* di rumah, ini tertuang dalam peraturan Bupati Bandung Barat dalam pasal 6 point 2 (Perbup kbb, 2020). Hingga pada semester pertama tahun 2021 terutama pasca lebaran dan liburan panjang banyak kasus terkonfirmasi positif covid-19 di wilayah kecamatan Kabupaten Bandung Barat, sehingga Kab Bandung Barat beberapa kali termasuk ke dalam zona merah. Hal ini yang melatarbelakangi tema pengabdian masyarakat STAI Darul Falah tahun ini adalah "Mengabdikan pada Negeri dalam Merealisasikan Kepedulian Masyarakat Melalui Pendidikan Keislaman di masa Pandemi". Salah satu program yang digulirkan dalam bidang pendidikan adalah "Rumah Pintar", di mana pengabdian tersebut dapat berupa pendampingan belajar di rumah siswa terdampak pandemi covid-19 di kabupaten Bandung Barat. Pembelajaran daring memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif siswa memiliki waktu belajar yang lebih leluasa dengan cara yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar individu siswa. Namun di sisi

lain, pembelajaran daring juga memiliki dampak negatif, di antaranya ketidaksiapan orangtua dalam pendampingan belajar anak (Suprihatin et al., 2020). Kendala ini dapat disebabkan tidak semua orangtua mampu mendampingi anak belajar di rumah karena memiliki tanggung jawab lain seperti pekerjaan sehari-hari, kesulitan orangtua dalam memahami pelajaran dan kesulitan orangtua dalam memotivasi putra putrinya saat belajar di rumah. Hasil penelitian studi kasus di SD Muhammadiyah 18 Surabaya belajar di rumah menyatakan pembelajaran daring cukup efektif, di mana siswa mampu mengakses sendiri materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan perangkat gawainya namun ada ketidakefektifan dalam proses evaluasi atau penilaian (Kurniasari, 2020). Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan belajar di rumah untuk membantu siswa yang kesulitan belajar selama pandemi. Di samping itu, melalui program ini berharap dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan metode belajar yang menarik dan inovatif, sebagai wujud kepedulian sosial civitas akademika kampus terhadap masyarakat di sekitarnya.

2. METODE

Berdasarkan studi lapangan berupa observasi dan wawancara, pada kenyataannya banyak masalah yang timbul selama pembelajaran daring atau *online*. Hal ini dikeluhkan oleh orangtua maupun siswa. Hal ini sangatlah wajar terjadi pada situasi pandemi berkepanjangan yang menimbulkan banyak tekanan, kejenuhan, dan termasuk kesulitan ekonomi. Maka kehadiran pengabdian di tengah masyarakat meskipun dalam kurun waktu cukup singkat, namun cukup memberikan banyak manfaat. Siswa mendapatkan suasana baru dan orangtua juga merasa terbantu. Siswa yang menjadi sasaran

Pendampingan Belajar di Rumah Siswa Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bandung Barat
pendampingan belajar di rumah adalah siswa diselingi dengan permainan-permainan dan kuis-kuis menarik. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan menimbulkan rasa senang terhadap suasana belajar.

sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan siswa sekolah dasar adalah siswa yang relatif belum mandiri dan masih membutuhkan pendampingan langsung dari orang dewasa.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terkonsentrasi di empat kecamatan yaitu Kecamatan Cihampelas, Cililin, Cipongkor, dan Gununghalu. Kegiatan pengabdian dilakukan bekerja sama dengan mahasiswa STAI Darul Falah yang melaksanakan KKN. Program dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan mengurus izin pelaksanaan pengabdian kepada pengurus RT, RW, dan Kepala Desa setempat. Selanjutnya menyiapkan program apa saja yang akan dilakukan dan media apa saja yang diperlukan selama program berlangsung. Setelah itu menjalin kerja sama dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah persiapan cukup baik, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan program yang telah disusun di setiap minggunya. Satu minggu bimbingan belajar dilaksanakan tiga kali, dalam kelompok-kelompok kecil. Tahap ini secara resmi dimulai pada Senin, 2 Agustus 2021 dan berakhir pada Selasa, 31 Agustus 2021. Teknik pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar di rumah di antaranya adalah mendampingi siswa mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan guru di sekolah, memberikan materi-materi tambahan sesuai dengan kebutuhan siswa, memberikan materi-materi keagamaan yang menguatkan spiritual siswa berupa praktik ibadah, hapalan surat-surat pendek (juz'ama), doa harian, dan BTQ. Pendampingan dilakukan dalam suasana tidak terlalu formal untuk menciptakan kedekatan dengan siswa. Pelaksanaan pendampingan belajar dilakukan dengan menggunakan metode

c. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermanfaat untuk masyarakat khususnya di wilayah empat kecamatan yaitu Cihampelas, Cililin, Cipongkor, dan Gununghalu. Di samping itu, evaluasi berfungsi untuk mengetahui dan mengevaluasi kondisi sesungguhnya di lapangan di antaranya kendala apa saja yang dihadapi siswa maupun orangtua selama belajar *online*. Sehingga diharapkan menjadi masukan untuk perbaikan-perbaikan ke depannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak akhir tahun 2019, hampir dua tahun dunia termasuk Indonesia dilanda pandemi covid-19. Bermula dari kota Wuhan China, virus covid-19 menyebar dengan sangat cepat dan massif yang menyebabkan dunia dalam masalah besar. Demikian pula tidak luput di bidang pendidikan. Untuk pengendalian penularan virus tersebut, penyelenggaraan pendidikan hampir di seluruh dunia berubah. Pembelajaran tatap muka di kelas tidak dapat dilakukan. Maka pembelajaran daring atau *online* menjadi solusi yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Dengan sifatnya yang tidak bergantung pada ruang dan waktu, memiliki keunggulan yaitu memungkinkan siswa mengakses sendiri materi ajar atau akses ke pakar yang tidak terhalang oleh waktu dan tidak memerlukan biaya mahal (Darmawan, 2012). Hal senada disampaikan (Prasojo, 2011), pembelajaran secara *online* merupakan konsep *e-learning*, di mana penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, dan pelatihan diselenggarakan

langsung/ekspositori, di mana pembelajaran

dalam jejaring internet, situasi belajar guru dan siswa dipisahkan oleh waktu dan tempat.

Hasil temuan lapangan, ternyata dalam penyelenggaraan pembelajaran *online* ini terdapat beberapa kendala, di antaranya yang dikeluhkan orangtua adalah biaya penggunaan jasa telekomunikasi masih mahal. Selain itu, fakta di lapangan tidak semua orangtua siswa dapat memfasilitasi anaknya dengan gawai pintar atau *smartphone* untuk mengakses pembelajaran *online*. Sehingga proses penyampaian materi dan komunikasi antara guru dan siswa tidak berjalan lancar, banyak siswa tidak memahami materi dan tidak menguasai kompetensi yang disampaikan. Demikian pula dengan beban tugas yang diberikan guru yang dirasa banyak, telah membuat siswa berada dalam kejenuhan. Banyak dari siswa lebih menyukai bermain dengan temannya, bahkan menggunakan ponsel untuk permainan *game online* atau hiburan lainnya. Hal ini diungkapkan pula dalam sebuah pengabdian masyarakat yang mengkaji pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 di Cikarang Barat, Bekasi mengungkapkan kendala pelaksanaan pembelajaran daring belum optimal di mana peserta didik masih kurang aktif dalam pembelajaran jarak jauh. Baik disebabkan oleh jaringan internet yang kadang tidak stabil atau penyediaan kuota internet yang masih terbatas (Basar, 2021). Kendala lain diungkapkan (Handayani et al., 2020), pembelajaran daring telah membuat keterbatasan interaksi guru dalam menjelaskan materi sehingga banyak siswa yang tidak paham, ketidaksiapan orangtua membimbing anaknya, dan biaya internet yang lebih banyak.

Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan belajar di rumah dirasa tepat sasaran dan mampu memberikan manfaat cukup besar dan telah memberikan solusi dari beberapa kendala

maupun kesulitan yang dihadapi siswa dalam menjalani pembelajaran *online*. Program pendampingan belajar di rumah yang dilakukan

kelompok kecil. Bentuk pendampingan ini di antaranya mendampingi siswa mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan guru di sekolah, memberikan materi-materi tambahan sesuai dengan kebutuhan siswa, memberikan materi-materi keagamaan yang menguatkan motivasi dan spiritual keagamaan siswa berupa praktik ibadah, hapalan surat-surat pendek, doa harian, dan BTQ.

Selama melaksanakan program kegiatan ini telah memberikan mahasiswa KKN STAI Darul Falah sebagai mitra pelaksanaan pengabdian masyarakat sebuah pengalaman baru dengan mengetahui karakteristik dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Merasakan kesulitan Dalam proses pembelajaran siswa sekolah dasar yang relatif belum mandiri, kehadiran seorang guru atau tutor memang sangat penting. Kehadiran guru tidak hanya berfungsi sebagai *transfer of knowledge*, lebih dari itu peran guru adalah pembentuk karakter siswa. Tutar kata dan gerak guru tidak tergantikan dengan pembelajaran daring. Oleh karena itu, kehadiran penulis dalam program pengabdian ini mampu menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar atau mengerjakan tugas sekolah. Salah satu cara yang dilakukan penulis untuk meningkatkan motivasi siswa belajar adalah memberikan selingan kuis atau *game* sederhana sehingga menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan.

1. Pendampingan siswa mengerjakan tugas

Program pendampingan siswa dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah dalam pembelajaran daring siswa terdampak pandemi covid-19 dirasa sangat bermanfaat. Pembelajaran dalam kelompok kecil di lingkungan sekitar siswa telah memberikan

suasana menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu problematika pembelajaran daring adalah siswa maupun

Pendampingan Belajar di Rumah Siswa Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bandung Barat
orangtua merasa cukup terbebani dengan oleh jaringan internet yang terkadang tidak
banyaknya tugas yang diberikan guru di sekolah.

Oleh karena itu, orangtua siswa merasa terbantu karena banyak di antara mereka yang tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anaknya belajar. Selain itu, tidak semua orangtua mampu memahami materi yang diberikan guru.



Gambar 1: Kegiatan pendampingan siswa mengerjakan tugas sekolah.

Hal ini senada dengan hasil pengabdian masyarakat (Dewanto et al, 2020), menyatakan mayoritas orangtua terbantu dengan adanya program pendampingan belajar, anak cenderung lebih patuh diajarkan oleh orang lain daripada anggota keluarga intinya dengan memanfaatkan media digital serta pendekatan yang lebih *friendly*.

2. Pemberian materi tambahan atau pendalaman materi

Program kedua dari pendampingan belajar siswa di rumah adalah pemberian materi tambahan atau pendalaman materi yang telah diberikan guru di sekolah. Pembelajaran daring dalam kurun waktu cukup panjang yang dialami

sebagian besar siswa telah menempatkan siswa dalam situasi sulit untuk mencapai kompetensi yang seharusnya. Ketidakhadiran guru saat siswa belajar melahirkan masalah baru. Diperparah

stabil. Di sisi lain, orangtua menjadi pendamping dan fasilitator siswa belajar. Hal ini senada dengan (Yuhanita et al., 2021) dalam hasil pengabdian masyarakatnya, yang mengungkapkan bahwa peran orangtua dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 memegang peran penting dalam keberhasilan belajar siswa. Namun kenyataan di lapangan tidak semua orangtua siap berada dalam kondisi tersebut, sehingga kehadiran pengabdian masyarakat dengan program pendampingan belajar siswa di rumah berupa pemberian materi tambahan atau pendalaman materi cukup membantu tugas orangtua. Di samping itu, penulis juga mensosialisasikan kepada orangtua tentang pentingnya pendampingan belajar terhadap keberhasilan belajar putra-putrinya. Diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan kesadaran dan peran orangtua dalam pendampingan belajar.



Gambar 2: Kegiatan pemberian materi tambahan.

3. Pemberian penguatan materi-materi keagamaan

Program ketiga dari pendampingan belajar di rumah siswa terdampak pandemi covid-19

adalah pemberian penguatan materi-materi keagamaan berupa praktik ibadah, hapalan surat-surat pendek (juz'ama), doa harian, dan BTQ. Materi keagamaan dirasa tidak kalah

Pendampingan Belajar di Rumah Siswa Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bandung Barat penting dengan materi pelajaran umum, karena yang mampu diberikan. Dengan harapan dan materi keagamaan akan mampu meningkatkan spiritual keagamaan dan karakter baik siswa. Hal penting yang perlu ditanamkan dalam jiwa setiap siswa adalah jika Allah SWT adalah penolong dari semua kesulitan yang terjadi sehingga memupuk sifat sabar dan menghindari siswa dari mental putus asa. Hal ini diungkapkan dalam Alquran (Q.S Al-Baqarah: 153, n.d.):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar."



Gambar 3: Kegiatan pemberian materi keagamaan

Dari hasil kegiatan pemberian materi kegiatan di atas telah memberikan penguatan karakter siswa dan spiritual keagamaannya. Pemberian materi keagamaan juga telah menjadikan anak semakin akrab dan cinta dengan Al Qur'an. Meskipun relatif singkat,

namun penulis berharap pengabdian masyarakat ini meninggalkan kesan cukup baik bahwa civitas akademika kampus adalah bagian dari masyarakat yang satu dengan lainnya memiliki kewajiban saling peduli dan berbagi apa

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan belajar di rumah siswa terdampak pandemi covid-19 di Kabupaten Bandung Barat secara umum berjalan lancar. Kegiatan pendampingan terdiri dari beberapa program, yaitu pendampingan siswa mengerjakan tugas sekolah, pemberian materi tambahan, dan pemberian materi keagamaan. Ketiga program tersebut telah memberikan manfaat cukup besar terhadap peningkatan belajar siswa di masa pandemi di tengah banyaknya kendala yang terjadi di dalam pembelajaran daring selama pandemi.

Meskipun program pengabdian ini masih jauh dari sempurna, namun memberikan sentuhan penguatan karakter siswa, peningkatan hasil belajar, dan memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN Darul Falah yang terlibat dalam pengabdian ini. Kendala yang terjadi seperti ketidaksiapan orangtua dalam pendampingan belajar, keterbatasan fasilitas pembelajaran daring, jaringan internet yang sering tidak stabil, ataupun masih mahal biaya mengakses internet adalah kendala-kendala yang terjadi di lapangan. Setelah mengetahui banyak kendala dalam pembelajaran daring, diharapkan guru dan sekolah mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran daring dengan berbagai metode

dan media yang dapat menjembatani kesenjangan-kesenjangan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Basar, A. M. (2021). *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19* (

Barat – Bekasi) A . Pendahuluan kemampuan , sikap , dan bentuk-bentuk tingkah laku yang bernilai positif . Hal itu untuk pencipta . Pendidikan s. 2(1), 208–218.

- Darmawan, D. (2012). *Teknologi Pembelajaran* (Kedua). Remaja Rosdakarya.
- Dewanto et all. (2020). Pendampingan Belajar Bagi Anak Sekolah di masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sukarame. *Jurnal UNNES*.
- Handayani, T., Khasanah, H. N., Yosintha, R., Tidar, U., Artikel, H., Tegalarum, D., & Tegalarum, D. (2020). *ABDIPRAJA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR TERDAMPAK COVID-19 Peran Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. 1(1), 107–115.*
- Kepmendikbud, (2020).
- Kurniasari, A. et all. (2020). *Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. 6(3).*
- Prasojo, L. D. dan R. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan* (Pertama). Gava Media Yogyakarta.
- Perbup kbb, 1 (20200).
- Q.S Al-Baqarah: 153.* (n.d.).
- SKB 4 Menteri, (2020).
- Suprihatin, A., Ananda, T. A., Mahsa, N., Damayanti, W., Alfiyah, G., Nurulita, M. F., & Arifin, R. (2020). *EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN BELAJAR DALAM MENGATASI KESULITAN ORANG TUA SAAT PEMBELAJARAN DARING DI MASA.*
- Yuhanita, N. N., Muliyani, R., Alfahmi, R. A., & Abdillah, M. Z. (2021). *Pendampingan dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemi bagi warga dusun macanan. 4(April), 215–219.*